

ABSTRAK

Dalam suatu perjanjian simpan pinjam, koperasi merupakan lembaga yang kehadirannya sangat penting di tengah masyarakat. Koperasi bertujuan untuk membantu anggotanya di dalam menyimpan dana. Koperasi juga bertujuan untuk menjauhkan anggota dari cengkeraman rentenir, serta mendidik anggota agar dapat mengatur uang secara baik dan bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan perjanjian simpan pinjam, dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian simpan pinjam tersebut, serta upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan yuridis sosiologis, dengan menggunakan hasil wawancara sebagai panduan terhadap responden penelitian, Hasil penelitian dijelaskan secara deskriptif analitis, dengan mengambil lokasi penelitian di Koperasi Karya Mandiri Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perjanjian simpan pinjam di Koperasi Karya Mandiri sudah berjalan dengan baik. Proses perjanjian simpanan anggota wajib mematuhi syarat dan ketentuan dalam penyetoran maupun penarikan, serta anggota memiliki hak berupa jasa simpanan sebesar 1% di setiap bulannya. Proses perjanjian pinjaman mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam menyetujui pengajuan perjanjian pinjaman. Tetapi masih ada kendala dalam pelaksanaan perjanjian simpan yaitu, seringkali anggota menarik dana simpanan sebelum waktu tenggang habis. Apabila hal tersebut terjadi, maka pihak Koperasi Karya Mandiri akan menjatuhkan denda kepada anggota. Dalam perjanjian pinjaman apabila anggota tidak mampu membayarkan pinjamannya secara beruntun, maka pihak Koperasi Karya Mandiri akan menggunakan metode pendekatan atau secara kekeluargaan dengan memberi waktu tenggang selama 2 minggu untuk anggota melunasi pinjamannya. Namun, apabila anggota tidak mengindahkannya, maka akan berakhir dengan penyitaan barang jaminan.

Kata Kunci : Perjanjian, Simpan Pinjam, Koperasi

ABSTRACT

In a savings and loan agreement, a cooperative is an institution whose presence is very important in the community. The cooperative aims to assist its members in saving funds. The cooperative also aims to keep members from the clutches of moneylenders, as well as educating members to manage money properly and wisely. This study aims to determine the process of implementing savings and loan agreements, and obstacles in the implementation of savings and loan agreements, as well as efforts to overcome these obstacles.

The research method used was a sociological juridical approach, using the results of interviews as a guide to research respondents. The results of the study were explained descriptively analytically, by taking the location of the study in Koperasi Karya Mandiri, Tayu District, Pati Regency. The data used are primary data obtained from interviews, and secondary data obtained from literature studies with documents relating to this issue.

The results showed that the implementation of the savings and loan agreement in the Koperasi Karya Mandiri has been going well. The process of the members' savings agreement must comply with the terms and conditions of deposits and withdrawals, and members have the right to deposit services in the amount of 1% every month. The loan agreement process refers to the precautionary principle in approving the loan agreement application. But there are still obstacles in the implementation of the savings agreement, namely, members often withdraw savings before the grace period runs out. If that happens, the Cooperative Karya Mandiri will impose fines on the members. In the loan agreement if the members are unable to repay their loans in a row, then Koperasi Karya Mandiri will use the approach method or in a family manner by giving a grace period of 2 weeks for members to repay their loans. However, if a member does not heed it, it will end with the confiscation of the collateral.

Keywords : Agreement, Saving and Loan, Cooperative